

BAB IV

KESIMPULAN

Film *Kiyoku Yawaku* karya Takehiko Shinjou, dengan tokoh utama yang bernama Kanna Seto yang memiliki trauma PTSD (*Post Traumatic Stress Disorder*). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Teori Psikologi Trauma PTSD milik Kusmawati Hatta. Trauma PTSD yang dialami Kanna akibat kehilangan sosok yang ia cintai. Sosok yang dicintai Kanna adalah Haruta. Kanna dan Haruta adalah teman semasa kecil dan mereka berdua tinggal di sebuah kota yang sama, disebuah kota yang dikelilingi bukit dan lautan yang tenang, hangat di musim panas dan sejuk di musim dingin. Selain tokoh utama ada tokoh pendukung, yaitu Haruta, Mayama dan Tomomi. Latar tempat dalam film *Kiyoku Yawaku* berada di sekolah SMA dan kelas, sedangkan latar waktu saat di malam hari, ketika Kanna, Haruta, Tomomi dan Yamaya pergi ke sebuah festival *hanabi* (kembang api). Alur atau plot dalam film *Kiyoku Yawaku* adalah alur campuran. Film *Kiyoku Yawaku* menceritakan sosok seorang Kanna Seto yang mempunyai rasa trauma yang sangat mendalam di kehidupannya. Kanna yang selalu mengingat masa lalu bersama Haruta pada saat SMA, setelah 8 tahun kepergian Haruta karena sebuah kecelakaan ketabrak sebuah truk pada saat pulang kerja, Kanna pun masih merindukan sosok seorang Haruta.

Trauma situasional adalah trauma yang disebabkan oleh situasi seperti bencana alam, perang, kecelakaan kendaraan, kebakaran, perkosaan, perceraian, kehilangan pekerjaan, ditinggal mati oleh orang yang dicintai, gagal dalam perniagaan, tidak naik kelas bagi beberapa pelajar, dan sebagainya. Trauma yang dialami oleh Kanna Seto pun adalah trauma situasional karena dipicu oleh peristiwa ditinggal mati oleh orang yang dicintai.

Dampak PTSD yang dialami oleh Kanna adalah depresi, perasaan marah, kecemasan, dan kebencian sedangkan gejala PTSD yang dialami oleh Kanna adalah sifat yang terlalu berlebihan dan mudah terkejut, penghinaan dan menarik diri, pengalaman berulang atau memori yang menyangkut peristiwa trauma, dan menyalahkan diri sendiri.

Setelah menganalisis *Kiyoku Yawaku* ini penulis dapat mengetahui dampak dan gejala PTSD yang dialami oleh Kanna. Kanna yang berjuang melawan rasa trauma PTSD selama 8 tahun setelah kehilangan teman sewaktu kecilnya, dan setelah 8 tahun berlalu Kanna akhirnya bisa menerima sosok lelaki yang Kanna cintainya, sosok Roku lelaki yang dicintainya.

